

Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Bela Negara Di Kelurahan Krobokan Kota Semarang

Mohammad Kandek¹, dan Suwarno Widodo²

email: Mohammadkandek13@gmail.com suwarno.upgris@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

Data analysis techniques used include data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The research results obtained were as follows: 1) Karang Taruna as a pioneer has been running optimally including: conducting socialization on reproductive health 2) As a facilitator it has facilitated well for example in representing the village in competitions 3) As an informant marked by helping with RT, RW and kelurahan administration via whatsapp grub. 4) take an active part in maintaining kelurahan security: there are linmas members who start from youth organizations 5) actively participate in community organizations: it is still rare for young people to join community organizations, but in every RW there must be at least 3 representatives 6) conduct deliberations to reach a consensus: already implemented when the activities of the meeting or group consult to reach a decision 7) helping others according to their abilities: including blood donation activities and Friday markets 7) caring for the body and soul: including activities for the elderly, youth, gymnastics volleyball tournaments held by youth organizations, self-defence and badminton. Research conclusions, namely the role of youth organizations in realizing state defense, namely as an informant, by collaborating with Neighborhood Associations, Community Units and village administrations through whatsapp grub and media from LPMK, as facilitators, facilitating well, for example representing the village in a level competition the district, as a pioneer, has been running optimally covering, carrying out socialization regarding reproductive health.

Keywords: Role, Karang Taruna, State Defense

Abstrak

Teknik analisis data yang digunakan antara lain Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, sebagai berikut: 1) karang taruna sebagai pelopor sudah berjalan dengan maksimal meliputi: melakukan sosialisasi mengenai Kesehatan reproduksi 2) sebagai fasilitator sudah memfasilitasi dengan baik misalnya dalam mewakili kelurahan dalam ajang perlombaan 3) sebagai informator ditandai dengan bekerjasama dengan RT,RW dan pemerintahan kelurahan melalui grub whatsapp. 4) ikut aktif dalam menjaga keamanan kelurahan: terdapat anggota linmas yang berawal dari karang taruna 5) ikut aktif dalam organisasi Masyarakat: masih jarang pemuda pemuda yang ikut organisasi Masyarakat, akan tetapi disetiap RW pasti ada perwakilan minimal 3 orang 6) melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat: sudah terlaksana Ketika kegiatan rapat atau Kumpulan bermusyawarah untuk mencapai suatu keputusan 7) menolong orang lain sesuai dengan kemampuannya: meliputi kegiatan donor darah dan pasar jumat 7) memelihara jiwa dan raga: meliputi kegiatan senam lansia, pemuda, turnamen bola voli yang diadakan oleh karang taruna, perisai diri dan bulu tangkis. Kesimpulan Penelitian, yaitu Peran karang taruna dalam mewujudkan bela negara yaitu sebagai Informator, dengan bekerjasama dengan Rukun Tetangga, Rukun Warga dan pemerintahan kelurahan melalui grub whatsapp dan media dari LPMK, sebagai fasilitator, berjalan dengan memfasilitasi dengan baik,misalnya meewakili kelurahan dalam ajang perlombaan tingkat kecamatan, sebagai pelopor sudah berjalan dengan maksimal meliputi, melaksanakan sosialisasi mengenai Kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : Peran, Karang taruna, Bela negara

PENDAHULUAN

Bela negara merupakan sikap dan tindakan warga negara yang dilandasi rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara, kerelaan berkorban guna menghadapi setiap ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang datang dari dalam maupun luar yang membahayakan kelangsungan hidup bangsa dan negara, keutuhan wilayah, yuridiksi nasional dan nilai-nilai luhur Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Bela negara adalah pembentukan jati diri dan kepribadian manusia Indonesia yang bertanggung jawab, sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara, cinta tanah air, sehingga dapat menunjukkan sikap dan perilaku patriotik dalam bentuk bela negara. Semangat patriotik terlihat pada sikap dan perilaku warga negara yang sadar membela negara atas nama bangsa dan negara membangun kekuatan sistem pertahanan negara (Siahaan, 2017).

Perwujudan bela negara merupakan suatu wujud yang wajib dilakukan bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan tujuan mempertahankan kedaulatan bangsa dan negara. Perwujudan tersebut yang dilakukan oleh masyarakat atau warga negara melalui berbagai hal antara lain dengan rasa cinta kita terhadap tanah air, kerelaan berkorban kita terhadap bangsa dan negara, dan mengakui pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara. Perwujudan bela negara dapat dilakukan melalui program-program kemasyarakatan yang berkaitan dengan pengentasan masalah sosial masyarakat yang dituangkan dalam program-program inovatif dan produktif seperti adanya pengembangan dalam bidang pelayanan kesejahteraan sosial seperti pemberdayaan pemuda dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dibentuknya organisasi Karang Taruna.

Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 25 Tahun 2019, Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk tumbuh, dewasa, dan berkembang berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial masyarakat dari dan untuk generasi muda, menuju terwujudnya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Organisasi kepemudaan ini didirikan dengan tujuan untuk membina dan memberdayakan generasi muda,

seperti di bidang organisasi, ekonomi, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan, dan kesenian.

Merujuk pada pentingnya perwujudan bela negara bagi warga Masyarakat yang merujuk dari latar belakang di atas, maka Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui mengetahui peran karang taruna dalam mewujudkan bela negara di Kelurahan Krobokan Kota Semarang. Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pengetahuan, memberikan gambaran secara jelas dan objektif, serta berguna sebagai tambahan referensi pada kajian penelitian mengenai peran karang taruna dalam mewujudkan bela negara. Untuk peneliti, diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perwujudan bela negara melalui peran karang taruna. Penelitian ini sebagai bahan evaluasi karang taruna di Kelurahan Krobokan mengenai perwujudan bela negara agar nantinya dapat dilakukan perbaikan maupun pembenahan dalam kegiatannya sehingga kedepannya dapat mewujudkan hasil yang maksimal. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk tambahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan perwujudan bela negara dan menjadi bahan kajian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal tersebut dikarenakan data yang disajikan akan berbentuk kata-kata, kalimat, dan pencatatan dokumentasi terkait objek yang diteliti sesuai fakta di lapangan. Tipe penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian dikarenakan dapat memberikan gambaran atau deskripsi terkait Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Bela Negara Di Kelurahan Krobokan Kota Semarang.

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Krobokan yang terletak di Jl. Wirote Raya No.12 Krobokan, Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian. Tujuan penentuan lokasi ini agar dapat diketahui dengan jelas objek yang telah diteliti. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan maret 2023. Penelitian dilapangan dengan mengadakan observasi dan wawancara dengan 8 (Subjek) subjek yang akan diteliti yaitu mulai dari Kepala kelurahan, Pembina Karang taruna, ketua karang taruna, ketua Lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan (LPMK), 3 anggota karang taruna dan 3 warga Masyarakat di kelurahan Krobokan Kota Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai peran karang taruna dalam mewujudkan bela negara di Kelurahan Krobokan Kota Semarang sangatlah penting, karena dengan adanya bela negara dapat menambah akan kecintaan kita terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sesuai dengan kelima dimensi Bela Negara mulai dari cinta tanah air, Kesadaran berbangsa dan bernegara, Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara dan pandangan hidup bangsa, rela berkorban untuk bangsa dan negara dan memiliki kemampuan awal bela negara.

1. Karang taruna sebagai pelopor

Terkait Karang taruna sebagai pelopor di Kelurahan Krobokan Semarang Barat, Kota Semarang ini adalah bagaimana cara karang taruna memelopori pemuda dan Masyarakat untuk ikut aktif dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda karang taruna. Karang taruna di Kelurahan Krobokan mengadakan program-program yang mengajak Masyarakat ikut berperan seperti, sosialisasi tentang Kesehatan reproduksi untuk kalangan para pemuda khususnya di kelurahan

Krobokan, selain itu mereka mengajak ibu-ibu PKK untuk melakukan pelatihan UMKM agar ibu - ibu PKK memiliki pemasukan atau penghasilan sendiri sendiri.

2. Karang taruna sebagai informator

Terkait Karang taruna sebagai informator dikelurahan Krobokan Kota Semarang adalah suatu organisasi kepemudaan yang selalu memberikan informasi baik itu dalam program kerjanya maupun guna untuk melaksanakan kegiatannya yang bertujuan untuk mengajak para pemuda dan Masyarakat dikelurahan krobokan untuk mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan. Dikelurahan krobokan sendiri dalam penginformasian sudah cukup baik mereka bekerja sama dengan LPMK dan Para RT/RW dilingkungan tersebut untuk menyebarkan sebuah informasi yang berkaitan khususnya dengan kegiatan karang taruna, selain itu bisa melalui grub Whatsapp.

3. Karang taruna sebagai fasilitator

Terkait Karang taruna sebagai fasilitator dikelurahan Krobokan Kota Semarang ialah suatu organisasi kepemudaan yang dimana mereka sudah memfasilitasi dengan baik dalam kegiatan yang mereka adakan. Dikelurahan krobokan ini dalam hal memfasilitasi sudah cukup baik seperti yang sudah di ungkapkan oleh Ketua LPKM, Pembina karang taruna dan sekretaris karang taruna bahwa dalam hal ini mereka sudah memfasilitasi untuk keperluan mereka terutama Ketika mengadakan rapat atau Kumpulan, mereka beriuran sendiri, selain itu juga bekerja sama dengan LPMK untuk fasilitas Wifi guna untuk membantu mempermudah mengakses berbagai hal yang berhubungan dengan media sosial atau jejaringan yang lain, dan selain itu masih banyak lagi menyangkup sarana prasarana yang dimiliki oleh karang taruna khususnya.

Pemerintahan Kelurahan juga ikut serta membantu atau mendukung dalam hal fasilitas yang berupa anggaran setiap tahunnya yang diperuntukkan Kepada organisasi karang taruna khususnya, agar dalam melaksanakan berbagai kegiatan dikelurahan krobokan tersebut bisa berjalan maksimal sesuai program-program yang sudah mereka susun.

4. Ikut berpartisipasi aktif dalam menjaga keamanan diKelurahan

Ikut berpartisipasi aktif dalam menjaga keamanan dikelurahan Krobokan Kota Semarang. Di Kelurahan Krobokan ini dalam hal berpartisipasi aktif dalam menjaga keamanan sudah cukup baik, ditandai dengan terdapat beberapa anggota linmas yang awalnya dari pemuda karang taruna, selain itu diberbagai RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga) sudah terdapat jadwal tersendiri siapa- siapa sajakah yang bertugas dimalam hari untuk menjaga keamanan dilingkungan sekitar, selain itu untuk para pemuda-pemudanya walaupun tidak ada jadwal untuk menjaga keamanan tetapi mereka kadang kala membantu para Masyarakat yang lain untuk menjaga dilingkungan RT/RW tersebut.

5. Ikut aktif dalam organisasi Masyarakat

Ikut aktif dalam organisasi diKelurahan Krobokan Kota Semarang dimana Masyarakat di Kelurahan Krobokan khususnya para pemuda ikut aktif dalam suatu organisasi di Kelurahan. Hal ini ditujukan dengan mayoritas pemuda-pemudi di Kelurahan Krobokan belum maksimal dalam hal keorganisasian karena sudah pada sibuk dengan urusan-urusan pribadinya. Selain itu di zaman yang sudah berkembang pesatnya teknologi ini membuat para pemuda menjadi malas, sehingga sedikit yang bisa ikut keorganisasian di masyarakat.

6. Melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat atau pengambilan keputusan secara demokrasi

Melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat atau pengambilan keputusan secara demokrasi. Untuk hal tersebut di Kelurahan Krobokan Kota Semarang sudah berjalan dengan baik sesuai yang sudah dikatakan oleh sekretaris karang taruna dimana setiap apapun masalahnya dan setiap mau mengadakan kegiatan mereka selalu bermusyawarah untuk pengambilan keputusan, jadi tidak hanya sepihak saja melainkan semua anggota boleh mengungkapkan apa yang mau mereka ungkapkan untuk mencapai hasil yang mufakat.

7. Menolong orang lain sesuai dengan kemampuannya

Menolong orang lain sesuai dengan kemampuannya. Untuk hal tersebut di Kelurahan Krobokan Kota Semarang sudah berjalan dengan baik pula, sesuai yang sudah dikatakan oleh salah satu warga di kelurahan tersebut bahwa walaupun di Kelurahan Krobokan ini penduduknya tidak semua warga asli akan tetapi dalam hal tolong menolong sangat erat sekali dilingkup tetangga sampai kelurahan.

8. Memelihara jiwa dan raga

Dalam hal ini yaitu memelihara jiwa dan raga di Kelurahan Krobokan Khususnya dari mulai pemuda, orang dewasa sampai lansia sudah melakukan hal tersebut yaitu memelihara jiwa dan raganya melalui berbagai macam kegiatan Olahraga khususnya, seperti senam lansia, bola voli, badminton, Perisai Diri dll.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan mengenai Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Bela Negara di Kelurahan Krobokan Kota Semarang maka dapat disimpulkan bahwa peran karang taruna dalam mewujudkan bela negara di Kelurahan Krobokan Kota Semarang sudah berjalan dengan baik hal ini ditandai dengan berbagai program kegiatan karang taruna yang aktif sehingga nilai bela negara bisa terwujud di dalam Kelurahan tersebut selain itu karang taruna di Kelurahan Krobokan juga sering bekerja sama dengan pemerintahan Kelurahan baik dengan kepala kelurahan maupun lembaga LPMK serta RT RW untuk berbagai hal yang terkait dengan suatu kegiatan yang ingin dilaksanakan serta suatu informasi yang ingin disampaikan diseluruh Kelurahan. Dalam hal Mewujudkan Bela Negara di Kelurahan Krobokan Kota Semarang dalam hal ini karang taruna membuat berbagai program – program kerja mereka yang nantinya direalisasikan menjadi suatu kegiatan untuk Masyarakat diseluruh Kelurahan Krobokan, dalam hal pelaksanaannya sendiri karang taruna didukung dan dibantu oleh pihak pemerintahan Kelurahan dari LPMK, RW,RT baik fasilitas maupun dana, agar suatu kegiatan yang berbaur bela negara tersebut bisa berjalan dengan maksimal dan menyeluruh di Kelurahan Krobokan.

Kepala kelurahan beserta jajarannya dari mulai Sekretaris, Ketua RW, RT LPMK di Kelurahan Krobokan Kota Semarang dalam menjalankan tugasnya dengan baik terutama dalam mendukung semua yang akan dilaksanakan oleh karang taruna melalui program-programnya. Akan tetapi dengan sudah baiknya hal tersebut para pemerintahan Kelurahan harus tetap konsisten, selalu mendukung dan membantu apapun kegiatan karang taruna yang akan dijalankan baik dilingkup RW maupun Kelurahan. Karang taruna Kelurahan Krobokan. Dalam hal ini memang sudah menjalankan program-program kerjanya dengan baik, akan tetapi, harus lebih aktif lagi dalam hal mulai dari bagaimana merekrut para calon kader-kader untuk diajak mengikuti organisasi karang taruna, agar kedepannya karang taruna memiliki

kader-kader yang hebat dan baik sehingga diharapkan mampu terus mengembangkan visi misi karang taruna serta bisa menjadikan kelurahan krobokan menjadi kelurahan yang aktif sekali akan semua kegiatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azikin, A., Riza, M., Muhadar, & Abdullah, F. (2021). *Strategi Baru Pertahanan Negara*. Subaltern.
- Arif, M. R., & Adi, A. S. (2014). Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Didusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal kajian moral dan kewarganegaraan*, 190 - 205.
- Cayu, R. S. (2021). *Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Rasa Bela Negara Pada Pemuda Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*. Retrieved from <http://repo.umb.ac.id/items/show.2332>.
- Dephan, D. P. (2010). Pendidikan Kesadaran Bela Negara. In D. P. Dephan, *Pendidikan Kesadaran Bela Negara* (p. 32). Jakarta: Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan.
- Mahendra, P. R. (2020). Memperkuat Kesadaran Bela Negara Dengan Nilai - Nilai Pancasila Dalam Perspektif Kekinian. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksa*.
- Misbahul, M. (2021). Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Sikap Anti Narkoba Pada Pemuda Di Desa Banjarrejo.
- Pamungkas, B. S. (2013). Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Kegiatan Gotong Royong Masyarakat . *jurnal ilmiah pendidikan sosial*, 1(10).
- Prastyo, R. (2015). Meningkatkan Fungsi Karang Taruna Melalui Reformasi Administrasi.
- Hartini, A., & Fusnika, F. (2018). Kontribusi Perguruan Tinggi Dalam Menumbuhkan Semangat Bela Negara Di Kalangan Siswa SMPN 02 Belitang Hilir. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* , 3 (2), 87-97.